

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan/penelitian kualitatif sendiri menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami realitas yang ada dari pemanfaatan bahan ajar modul untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Grogol Kediri dan mendeskripsikan penelitiannya secara menyeluruh dengan menganalisis sikap, pemikiran atau yang berhubungan dengan hal tersebut dari individu atau informan, baik yang diperoleh melalui data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Studi kasusnya adalah tentang pemanfaatan bahan ajar modul untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Grogol Kediri. Penelitian studi kasus adalah metode yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti,

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 2.

menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.²

Menurut Rachmat Kriyantono, studi kasus mempunyai ciri-ciri:

1. Studi kasus terfokus pada situasi, peristiwa, program atau fenomena tertentu.
2. Hasil akhir metode ini adalah deskripsi detail dari topik yang diteliti.
3. Metode studi kasus membantu khalayak memahami apa yang sedang diteliti. Interpretasi baru, perspektif baru, maka baru merupakan tujuan dari studi kasus.
4. Studi kasus berangkat dari fakta-fakta di lapangan, kemudian menyimpulkan ke dalam tataran konsep atau teori.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipasif (pengamatan berperan serta).

Manusia sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan keutuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan.
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.⁴

² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 65.

³ Ibid., 66.

⁴ Tohirin, *Metode.*, 62.

Peran peneliti disini sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Dan dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilokasi penelitian, mewawancarai serta mengadakan observasi subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah di MTsN Grogol Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena MTsN Grogol Kediri merupakan salah satu sekolah MTs Negeri yang menggunakan bahan ajar modul dalam pembelajarannya. Adapun data tentang sekolah MTsN Grogol adalah sebagai berikut:

1. Identitas madrasah

- | | |
|--------------------|---------------------------------------|
| a. Nama sekolah | : MTsN Grogol |
| b. Kepala madrasah | : Agus Gunawan, M.Pd.I |
| c. Alamat | : Jl. Batik Madrim No. 53 Dusun Becek |
| d. Desa | : Kalirong |
| e. Kecamatan | : Tarokan |
| f. Kabupaten | : Kediri |
| g. Provinsi | : Jawa Timur |
| h. Tahun berdiri | : 1979 |
| i. Status tanah | : Hak pakai |
| j. Waktu belajar | : Pagi hari |
| k. NSM | : 121135060001 |
| l. NPSN | : 20581188 |

- m. Status akreditasi : A (93)
- n. Nama ketua komite : Arianto, S.Pd

2. Sejarah singkat berdirinya madrasah

MTsN Grogol di Tarokan Kab. Kediri berasal dari proses pembaharuan lembaga yang didirikan Yayasan Asy-Syakur Grogol yaitu PGAP Tahun 1962 dan PGAN Tahun 1970 jenjang pendidikannya sama yakni empat tahun. Untuk menyesuaikan situasi dan kondisi saat itu maka muncullah MTsN Grogol di Tarokan Kabupaten Kediri pada Tahun 1979 yang berpedoman pada kurikulum Departemen Agama sampai sekarang.

3. Visi, misi dan tujuan

a. Visi madrasah

Terwujudnya lulusan madrasah yang beramal sholeh, beriman, bertaqwa, memiliki daya saing dalam IPTEK, ilmu Agama, dan life skill serta peduli terhadap lingkungan.

b. Misi madrasah

- (1) Menumbuhkembangkan sikap, prilaku, dan amaliah keagungan Islam di madrasah.
- (2) Mengembangkan semangat belajar ilmu Agama.
- (3) Mengembangkan semangat belajar IPTEK.
- (4) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan meyenangkan.
- (5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.

- (6) Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan life skill.
- (7) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh stage holder dalam mengambil keputusan.
- (8) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bermitra dengan masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat.

c. Tujuan

- (1) Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan IMTAK dan IPTEK sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan.
- (2) Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- (3) Menghasilkan pencapaian standar sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- (4) Menghasilkan manajemen madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan.
- (5) Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- (6) Memiliki sambungan internet dan sistem informasi dan manajemen (SIM) yang handal.⁵

⁵ Dokumentasi, Profil Sekolah MTsN Grogol Kediri.

TABEL III

Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir

Tapel	Jumlah Siswa			Jml. Siswa seluruhnya	Rombel	Kelas	Ket.
	Kelas	Kelas	Kelas				
	VII	VIII	IX				
2014/2015	360	361	370	1091	27	27	
2015/2016	355	347	351	1053	27	27	
2016/2017	360	348	335	1043	27	27	

TABEL IV

Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Keadaan		Kondisi		No	Fasilitas	Keadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Kurang			Ada	Tidak	Baik	Kurang
1.	Ruang Kelas	27	0	27	0	8.	Ruang BP	1	0	1	0
2.	Perpus	1	0	1	0	9.	Ruang UKS	1	0	1	0
3.	Lab. (yg	3	0	3	0	10.	Jamban	25	0	25	0

	dimiliki)										
4.	Ruang Pimpinan	1	0	1	0	11.	Gudang	1	0	1	0
5.	Ruang Guru	1	0	1	0	12.	R. Sirkulasi	0	0	0	0
6.	Ruang TU	1	0	1	0	13.	Tempat O.R	1	0	1	0
7.	Tempat Ibadah	1	0	1	0	14.	Ruang OSIS	1	0	1	0

TABEL V

Kegiatan Ekstra Kurikuler

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Pembina	Keterangan
1.	Pramuka	Jum'at	Imam Basori, S.Pd	1. Pelaksanaan
2.	PMR	Rabu	Safi'i Kamalludin, S.Pd	Jam 14.00 – 16.00
3.	Keterampilan	Jum'at	Asmaul Fitriyah, S.Pd	WIB.
4.	Paduan Suara, Vocal	Jum'at	Asmaul Fitriyah, S.Pd	2. Pramuka Wajib
5.	Bola Voli	Sabtu	Suyanto, S.Pd	di ikuti Kelas VII.
6.	Sepak bola	Sabtu	Suyanto, S.Pd	3. Setiap Siswa
				diwajibkan
				Memilih 2 Jenis

7.	Pencak Silat	Sabtu	Sempulur	Ekstra.
8.	MTQ	Rabu	Laili Rochmawati, S.Pd.I	
9.	Rebana	Selasa	Drs. Kusnan	
10.	KIR	Kamis	Dewi Yulaikah, S.Pd, M.Pd.I	
11.	Drum band	Senin	Elly Ermawati, S.Pd	
12.	Band	Rabu	Drs. Moh. Gufron	

D. Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi).
2. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang).⁶

Untuk sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang berbentuk kata-kata bisa diambil dari keterangan para responden atau informan pada waktu wawancara. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari kegiatan pembelajaran para responden dari lingkungan atau kelas di sekolah MTsN Grogol Kediri.

⁶ Ibid., 61.

Sedangkan untuk data tertulis, bisa diperoleh dengan cara mendatangi langsung ke kantor tata usaha MTsN Grogol Kediri yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MTsN Grogol Kediri dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷

Adapun data yang ingin diperoleh adalah:

- a. Kondisi lingkungan sekolah.
- b. Kegiatan belajar mengajar

2. Wawancara

Ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁸

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁸ Ibid., 220.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang:

- a. Bahan ajar yang ada di sekolah MTsN Grogol Kediri.
- b. Pendapat atau tanggapan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru Akidah Akhlak tentang pemanfaatan bahan ajar modul.
- c. Respon siswa terhadap bahan ajar yang digunakan.
- d. Efektivitas pemanfaatan bahan ajar modul dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah MTsN Grogol Kediri.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MTsN Grogol Kediri.
- b. Waka kurikulum MTsN Grogol Kediri.
- c. Guru Akidah Akhlak.
- d. Beberapa siswa MTsN Grogol Kediri.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia.⁹

Adapun dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan fokus penelitian.

⁹ Ibid., 227.

Sedangkan fokus penelitiannya adalah tentang pemanfaatan modul sebagai bahan ajar Akidah Akhlak di MTsN Grogol Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dan efektivitas pemanfaatan bahan ajar modul dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Grogol Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisa data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Adapun langkah-langkah analisis data dalam hal ini peneliti akan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁰ Ibid., 237.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kemudian kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “*intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

¹¹ Ibid., 240-242.

¹² Ibid., 243-244.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.¹³

3. Triangulasi

Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori.

Cara yang bisa ditempuh adalah:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yakni pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Tujuannya adalah:

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

¹³ Tohirin, *Metode.*, 72-73.

- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dalam pemikiran peneliti.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Memerhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memahami latar penelitian dimana penelitian harus:
 - (1) Membatasi latar penelitiannya.
 - (2) Menjaga penampilan.
- b. Jangka waktu penelitian.
- c. Memasuki lapangan.
- d. Keakraban hubungan.
- e. Peranan penelitian.
- f. Pengarahan batas penelitian.
- g. Mencatat data.¹⁵

Inti dari tahap pekerjaan lapangan atau penelitian, yaitu kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Yang meliputi kegiatan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁴ Ibid., 73-74.

¹⁵ Ibid., 55-57.

4. Tahap penulisan laporan penelitian.

Meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi penelitian.